

**PT YULIE SEKURITAS INDONESIA Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN/  
FINANCIAL STATEMENTS**

UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/

*FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED) AND  
THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022*

**DAFTAR ISI/  
Table of Contents**

	<b>Halaman/ Page</b>
<b>I. Surat Pernyataan Direksi</b> <b><i>Board of Directors' Statement</i></b>	
<b>II. Laporan Keuangan –</b> Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir 31 Desember 2022/ <b><i>Financial Statements –</i></b> <i>For the six-month periods ended June 30, 2023 and 2022(unaudited) and for the year Ended December 31, 2022</i>	
Laporan Posisi Keuangan/ <i>Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	2
Laporan Perubahan Ekuitas/ <i>Statements of Changes in Equity</i>	3
Laporan Arus Kas/ <i>Statements of Cash Flows</i>	4
Catatan Atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to the Financial Statements</i>	5



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER  
2022  
SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2023 DAN 2022**

**BOARD OF DIRECTORS' AND BOARD OF  
COMMISSIONERS'  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT JUNE 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022  
AND FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2023 AND 2022**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

*We, the undersigned:*

1. Nama : Vera Marlinata Widjaya  
Alamat Kantor : Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950  
Alamat Domisili : Jl. Anggrek Garuda IV Blok I No. 79, Slipi, Jakarta 11480  
Nomor Telepon : 20392025  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Agustinus Sumandar  
Alamat Kantor : Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1-2 No. 1-2 Jakarta 12950  
Alamat Domisili : Jl. Utan Kayu Raya No. 103 A, Jakarta Timur 13120  
Nomor Telepon : 20392025  
Jabatan : Direktur
3. Nama : Husin Chandra  
Alamat Kantor : Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950  
Alamat Domisili : Jl. Kramat Kwitang Kecil 20 Pav, Jakarta Pusat  
Nomor Telepon : 20392025  
Jabatan : Direktur
4. Nama : Ignatius Budiman  
Alamat Kantor : Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950  
Alamat Domisili : Griya Elok Blok O No.98  
Nomor Telepon : 20392025  
Jabatan : Komisaris Utama

1. *Name* : Vera Marlinata Widjaya  
*Office Address* : Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950  
*Residential Address*: Jl. Anggrek Garuda IV Blok I No. 79, Slipi, Jakarta 11480  
*Telephone* : 20392025  
*Tittle* : President Director
2. *Name* : Agustinus Sumandar  
*Office Address* : Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1-2 No. 1-2 Jakarta 12950  
*Residential Address*: Jl. Utan Kayu Raya No. 103 A, Jakarta Timur 13120  
*Telephone* : 20392025  
*Tittle* : Director
3. *Name* : Husin Chandra  
*Office Address* : Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950  
*Residential Address*: Jl. Kramat Kwitang Kecil 20 Pav, Jakarta Pusat  
*Telephone* : 20392025  
*Tittle* : Director
4. *Name* : Ignatius Budiman  
*Office Address* : Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950  
*Residential Address*: Griya Elok Blok O No.98  
*Telephone* : 20392025  
*Tittle* : President Commissioner

*Handwritten signature/initials*



Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan.
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum/ standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.
  - a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
  - b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of Company's financial statements.
2. Company's Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesia financial accounting standard.
  - a. All information in Company's financial statement has been disclosed in a complete and truthful manner.
  - b. Company's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.
3. We are responsible for Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 10 Juli / July, 2023

**Direktur Utama/  
President Director**



**Vera Marlinata Widjaya**

**Direktur/  
Director**

**Agustinus Sumandar**

**Direktur/  
Director**

**Husin Chandra**

**Komisaris Utama/  
President Commissioner**

**Ignatius Budiman**

<u>Aset</u>	<u>30 Juni 2023 / June 30, 2023</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	<u>Assets</u>
Kas dan Setara Kas	16.990.756.285	3b, 3c, 3d, 4, 26, 27	21.754.808.306	Cash and Cash Equivalents
Portofolio Efek	386.321.522.950	3c, 5, 26, 27	460.309.814.342	Marketable Securities
Piutang Transaksi Perantara				Receivable from Securities Trading
Perdagangan Efek	39.536.406.305	3c, 6, 26, 27	9.488.662.436	Brokerage Transaction
Piutang Lain lain	346.362.631	3c, 7, 26, 27	604.120.253	Others Receivables
Biaya Dibayar Dimuka	389.900.118	3f, 8	443.051.463	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	821.687.772	3j, 14a	650.141.784	Prepaid Taxes
Aset Takberwujud	135.000.000	3c, 9, 26, 27	135.000.000	Intangible Assets
Aset Hak Guna	1.844.310.000	3g, 10a	2.440.164.000	Right -of-use assets
Uang Muka Investasi Saham	55.000.000.000	11	-	Advanced Payment Investment in Shares
Aset Tetap				Fixed Assets
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 5.806.940.206 per 30 Juni 2023 dan Rp 5.065.613.670 per 31 Desember 2022)	5.707.798.831	3h, 12	6.274.908.908	(Net of accumulated depreciation of IDR 5,806,940,206 as of June 30, 2023 and IDR 5,065,613,670 as of December 31, 2022)
Aset Pajak Tangguhan	10.092.213.623	3j, 14d	7.258.205.623	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	359.367.973	3c, 13, 26, 27	379.827.974	Other Assets
<b>Jumlah Aset</b>	<b>517.545.326.488</b>		<b>509.738.705.089</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>				
<b>Liabilities and Equity</b>				
<b>Liabilities</b>				
Utang Transaksi Perantara				Payable to Securities Trading Brokerage
Perdagangan Efek	38.000.147.571	3c, 15, 26, 27	7.365.196.470	Transactions
Utang Pajak	424.664.120	3j, 14b	876.191.011	Tax Payables
Beban Akrual	3.451.510.345	3c, 16, 26, 27	5.205.828.463	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa	1.844.310.000	3g, 10b	2.440.164.000	Lease Liability
Liabilitas Imbalan Kerja	104.361.432	3l, 17	104.361.432	Employee Benefit Liability
Utang lain lain	133.225.890	3c, 26, 27	123.846.434	Other Payables
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>43.958.219.358</b>		<b>16.115.587.810</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>				
<b>Equity</b>				
Modal Saham				Share Capital
Nilai Nominal Rp 200 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 1.785.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.	357.000.000.000	18	357.000.000.000	Nominal Value of IDR 200 per share. Issued and fully paid capital of 1,785,000,000 shares as of June 30, 2023 and December 31, 2022.
Tambahan Modal Disetor	(180.418.263)	3m, 3n, 19	(180.418.263)	Additional Paid in Capital
Saham Treasuri	(45.615.362.300)		(45.615.362.300)	Treasury Stock
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	71.400.000.000	20	71.400.000.000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	91.629.312.718		111.665.322.867	Unappropriated
Komponen Ekuitas Lainnya	(646.425.025)		(646.425.025)	Other Equity Components
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>473.587.107.130</b>		<b>493.623.117.279</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>517.545.326.488</b>		<b>509.738.705.089</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	Catatan/ Notes	30 Juni 2022 / June 30, 2022	
Pendapatan	(8.487.149.884)	3i, 21	16.681.303.627	<i>Revenue</i>
Beban	13.977.600.044	3i, 22	7.260.973.286	<i>Expenses</i>
<b>Laba (Rugi) Usaha</b>	<b>(22.464.749.928)</b>		<b>9.420.330.341</b>	<b><i>Operating Profit (Loss)</i></b>
Pendapatan Lainnya	241.456.168	3i, 23	1.619.146.548	<i>Other Income</i>
Beban Lainnya dan Keuangan	(646.724.389)	3i, 24	(6.980.600)	<i>Others and Financial Charge</i>
<b>Rugi Sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b>(22.870.018.149)</b>		<b>11.032.496.289</b>	<b><i>Loss Before Corporate Income Tax</i></b>
Manfaat Pajak Penghasilan				<i>Tax Benefit</i>
Pajak Tangguhan	2.834.008.000	3j, 14d	1.337.557.000	<i>Deferred Tax</i>
<b>Rugi Periode Berjalan</b>	<b>(20.036.010.149)</b>		<b>12.370.053.289</b>	<b><i>Loss For The Periods</i></b>
<b>Rugi Per Saham Dasar</b>	<b>(12,93)</b>	3m, 25	<b>8,14</b>	<b><i>Earnings Per Share</i></b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole*

PT YULIE SEKURITAS INDONESIA Tbk  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
 30 JUNI 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)  
 DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
 (DALAM RUPIAH)

These financial statements are originally issued in Indonesian language  
 PT YULIE SEKURITAS INDONESIA Tbk  
 STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
 JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)  
 AND FOR THE YEAR END DECEMBER 31, 2022  
 (STATED IN RUPIAH)

	Tambahkan Modal Disetor / Additional Paid in Capital				Saldo Laba ( Rugi ) / Retained Earnings (Loss)		Komponen Ekuitas Lainnya / Other Equity Component	Jumlah / Total	
	Modal saham / Share Capital	Saham Treasury / Treasury Stock	Emisi saham / Stock Issuance	Pengampunan Pajak / Tax Amnesty	Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated			
<b>Saldo Awal 1 Januari 2022</b>	357.000.000.000	(55.358.360.765)	(357.658.263)	177.240.000	500.000.000	126.320.737.064	(810.159.821)	427.471.798.215	<b>Beginning Balance January 1, 2022</b>
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan	-	4.046.697.566	-	-	-	12.370.053.289	-	16.416.750.855	Net Profit for The Period
<b>Saldo Akhir 30 Juni 2022</b>	<b>357.000.000.000</b>	<b>(51.311.663.199)</b>	<b>(357.658.263)</b>	<b>177.240.000</b>	<b>500.000.000</b>	<b>138.690.790.353</b>	<b>(810.159.821)</b>	<b>443.888.549.070</b>	<b>Ending Balance June 30, 2022</b>
<b>Saldo awal 1 Januari 2022</b>	357.000.000.000	(55.358.360.765)	(357.658.263)	177.240.000	500.000.000	126.320.737.064	(810.159.821)	427.471.798.215	<b>Beginning Balance January 1, 2022</b>
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-	-	56.244.585.803	-	56.244.585.803	Net Profit for The Year
Ditentukan Penggunaannya	-	-	-	-	70.900.000.000	(70.900.000.000)	-	-	Appropriated
Penjualan Saham Treasuri	-	9.742.998.465	-	-	-	-	-	9.742.998.465	Sales On Treasury Stock
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	163.734.796	163.734.796	Total Comprehensive Income For The Year
<b>Saldo Akhir 31 Desember 2022</b>	<b>357.000.000.000</b>	<b>(45.615.362.300)</b>	<b>(357.658.263)</b>	<b>177.240.000</b>	<b>71.400.000.000</b>	<b>111.665.322.867</b>	<b>(646.425.025)</b>	<b>493.623.117.279</b>	<b>Ending Balance December 31, 2022</b>
<b>Saldo awal 1 Januari 2023</b>	357.000.000.000	(45.615.362.300)	(357.658.263)	177.240.000	71.400.000.000	111.665.322.867	(646.425.025)	493.623.117.279	<b>Beginning Balance January 1, 2023</b>
Rugi Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-	-	(20.036.010.149)	-	(20.036.010.149)	Net Loss for The Period
<b>Saldo Akhir 30 Juni 2023</b>	<b>357.000.000.000</b>	<b>(45.615.362.300)</b>	<b>(357.658.263)</b>	<b>177.240.000</b>	<b>71.400.000.000</b>	<b>91.629.312.718</b>	<b>(646.425.025)</b>	<b>473.587.107.130</b>	<b>Ending Balance June 30, 2023</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

**PT YULIE SEKURITAS INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR**  
**30 JUNI 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(DALAM RUPIAH)**

*These financial statements are originally issued in Indonesian language*  
**PT YULIE SEKURITAS INDONESIA Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED**  
**JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)**  
**(STATED IN RUPIAH)**

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	Catatan / Notes	30 Juni 2022 / June 30, 2022	
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Operasi</b>				<b>Cash Flows from Operating Activities</b>
Penerimaan Jasa Penjamin Emisi dan Penjualan Efek	8.641.091		8.677.337	<i>Income from underwriting activities</i>
Penerimaan Komisi dari Perantara Perdagangan Efek	330.840.883		768.068.610	<i>Receipt Commission from Brokerage Activities</i>
Penerimaan (Pembayaran) Dividen dan Bunga	531.336.547		5.960.743.374	<i>Payment (Receipt) from Dividen and Interest Income</i>
Penerimaan (Pembayaran) Atas Efek Diperdagangkan	63.240.595.337		(191.113.571.418)	<i>Payment (Receipt) for Marketable Securities</i>
Penerimaan (Pembayaran) Nasabah	30.682.691.342		2.217.316.683	<i>Receipt from (Payment to) Customers</i>
Penerimaan (Pembayaran) Lembaga Kliring dan Penjaminan	(29.183.657.852)		(2.105.912.136)	<i>Receipt (Payment to) From Clearing and Guarantee Institution</i>
Pembayaran Biaya Umum dan Karyawan	(13.491.954.659)		(6.250.225.544)	<i>Payment to General and Employee</i>
Pembayaran Pajak	(1.708.328.251)		(342.427.636)	<i>Payment for Taxes</i>
<b>Jumlah Arus Kas Digunakan Untuk Aktivitas Operasi</b>	<b>50.410.164.438</b>		<b>(190.857.330.730)</b>	<b>Total Cash Flows Used To Operation Activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>				<b>Cash Flows From Investing Activities</b>
Perolehan Aset Tetap	(174.216.459)	12	(1.523.016.582)	<i>Additional Fixed Assets</i>
Uang Muka Investasi Saham	(55.000.000.000)		-	<i>Advanced Payment Investment in Shares</i>
Penerimaan Bunga Deposito	-		1.617.619.697	<i>Receipt from Interest of time deposit</i>
<b>Jumlah Arus Kas Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>(55.174.216.459)</b>		<b>94.603.115</b>	<b>Total Cash Flows Provided From (Used To) Investing Activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>				<b>Cash Flows From Financing Activities</b>
Penerimaan dari Saham Tresuri	-		42.890.238.000	<i>Receipt from Treasury Stock</i>
<b>Jumlah Arus Kas yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>-</b>		<b>42.890.238.000</b>	<b>Total Cash Flows Provided from Financing Activities</b>
<b>Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas</b>	<b>(4.764.052.021)</b>		<b>(147.872.489.615)</b>	<b>Net Decrease Cash And Cash Equivalent</b>
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Periode	21.754.808.306		179.050.404.191	<i>Cash And Cash Equivalent At The Beginning Of The Period</i>
<b>Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Periode</b>	<b>16.990.756.285</b>		<b>31.177.914.576</b>	<b>Cash And Cash Equivalent At The End Of The Period</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole*



## 1. Informasi Umum

### a. Informasi Umum

PT Yulie Sekurindo Tbk ("Perusahaan") (dahulu bernama PT Yulie Sekurindo Tbk) didirikan dengan nama PT Ravindo Securitama berdasarkan akta No. 49 tanggal 8 Agustus 1989 oleh notaris Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-7627.HT.01.01.TH.89 tanggal 19 Agustus 1989. serta telah diumumkan dan dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 tanggal 27 Oktober 1989 tambahan No. 2768. Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan nama yaitu : perubahan nama dari PT Ravindo Securitama menjadi PT Yulie Sekurindo Tbk berdasarkan akta No. 33 tanggal 15 Agustus 1996 yang dibuat dihadapan Sugiri Kadarisman S.H., notaris di Jakarta dan perubahan nama dari PT Yulie Sekurindo Tbk menjadi PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dengan akta No. 16 tanggal 10 Mei 2017 dari Kumala Tjahjani Widodo S.H., notaris di Jakarta, yang disetujui berdasarkan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0135978 tanggal 15 Mei 2017.

Sesuai dengan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah berusaha dalam bidang Perusahaan Efek.

Perusahaan memperoleh ijin usaha dibidang penjaminan emisi efek dan bidang perantara pedagang efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK"), sekarang berubah menjadi Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat keputusan No. KEP-64/PM/192 dan No. KEP-65/PM/1992 tanggal 25 Februari 1992.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor di Plaza Mutiara Lt 7 Suite 701, Jl DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav E.1.2 Kuningan Timur Setiabudi Jakarta Selatan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989.

## 1. General Information

### a. General Information

*PT. Yulie Sekuritas Indonesia Tbk ("The Company") (was PT. Yulie Securindo Tbk before) established with the name of PT Ravindo Securitama based on notarial deed No. 49 on August 8, 1989 by Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta and has received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-7627.HT.01.01.TH.89 on August 19, 1989. This changed was announced and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 86 on October 27, 1989 supplement No. 2768. The Company has experienced several name changes : change of name from PT Ravindo Securitama become PT Yulie Sekurindo Tbk based on notarial deed No 33 on August 15, 1996 made before Sugiri Kadarisman S.H., notary in Jakarta and change of name from PT Yulie Sekurindo Tbk become PT. Yulie Sekuritas Indonesia Tbk with deed No. 16 on May 10, 2017 by Kumala Tjahjani Widodo S.H., notary in Jakarta, and approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0135978 on May 15, 2017.*

*Pursuant to the Company statutes, the Company scope of activities in the field of Securities Company.*

*The Company obtained license in the field of underwriter and securities trading intermediary from The Chairman of The Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board ("Bapepam-LK") now change become Financial Service Security ("OJK") through a decree No. KEP-64/PM/192 dan No. KEP-65/PM/1992 tanggal 25 Februari 1992.*

*The Company domiciled in Jakarta and Officially located in Plaza Mutiara 7th Floor Suite 701, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav E.1.2 South Kuningan, Setiabudi, South Jakarta. The Company start to operate commercially in 1989.*

## 1. Informasi Umum - lanjutan

### b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 Nopember 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM dengan suratnya No. S-3536/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas 120.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 200 per saham dan harga penawaran Rp 215 per saham. Perusahaan telah mencatat seluruh sahamnya pada Bursa Efek Jakarta ("BEI") pada tanggal 10 Desember 2004.

Pada tanggal 6 Desember 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-464/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum terbatas I atas 1.530.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 200 per saham. Perusahaan telah mencatat seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 12 Desember 2017.

### c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang dikuatkan dengan akta No. 38 Tanggal 26 April 2018 oleh Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama  
Komisaris Independen  
Direktur Utama  
Direktur PPE dan PEE  
Direktur

Tn/Mr. Ignatius Budiman  
Ny/Mrs. Lusy Miranda  
Ny/Mrs. Vera Marlinata Widjaya  
Tn/Mr. Agustinus Sumandar  
Tn/Mr. Husin Chandra

President Commissioner  
Independent Commissioner  
President Director  
Director PPE and PEE  
Director

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada periode 30 June 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 2.068.500.000 dan Rp 1.537.900.000.

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No.04/YES/XII/2022 tanggal 27 Desember 2022, susunan Komite Audit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

## 1. General Information - continued

### b. Initial Public Offering of Share of The Company

*On November 26, 2004, The Company obtained the Notice of Effectivity from Head of BAPEPAM in its letter No. S-3536/PM/2004 to do public offering of 120.000.000 company shares to public with amount of IDR 200 per share and bid price Rp 215 per share. All of these shares are listed on the Indonesia Stock Exchange on December 10, 2004.*

*On December 6, 2017, the Company obtained the Notice of Effectivity from Board of Commissioner Financial Service Authorities in its letter No. S-464/D.04/2017 to do limited public offering I of 1.530.000.000 company shares to public with nominal amount of IDR 200 per share. All of these shares are listed on the Indonesia Stock Exchange on December 12, 2017.*

### c. Board of Commissioners, Board of Director, Audit Committee

*Based on statement of Meeting Decision and state in Decree No. 38 on April 26, 2018 by Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., the board member of Commissioners and Directors on June 30, 2023 and and December 31, 2022 are as follows :*

*The amount of remuneration given to The Board of Commissioner and Directors of the company on June 30, 2023 and 2022 is IDR 2,068,500,000 and IDR 1,537,900,000, respectively.*

*Based on the Decree of the Commissioners No. 04/YES/XII/ 2022 dated December 27, 2022, the composition of the Audit Committee for the years ended December 31, 2022 is as follows:.*

**1. Informasi Umum – lanjutan**

**1. General Information - continued**

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit -lanjutan**

**c. Board of Commissioners, Board of Director, Audit Committee – continued**

Ketua	Ny/Mrs. Lusy Miranda	Chairman
Anggota	Tn/Mrs. Yanny Widjaja	Member
Anggota	Ny/Mrs. Melissa Jane Halim	Member

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. 01/YES-KOM/V/2018 tanggal 2 Mei 2018, susunan Komite Audit untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

*Based on the Decree of the Commissioners No. 01/YES-KOM/V/ 2018 dated May 2, 2018, the composition of the Audit Committee for the period ended June 30, 2023 and for the year ended December 31, 2022 are as follows:.*

Ketua	Ny/Mrs. Lusy Miranda	Chairman
Anggota	Tn/Mr. Tommy Wijaya	Member
Anggota	Ny/Mrs. Agin	Member

Jumlah karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah 34 karyawan (tidak diaudit).

*On June 30, 2023 and December 31, 2022 the Company had 34 permanent employees (unaudited).*

**d. Penyelesaian Laporan Keuangan**

**d. Completion of the Financial Statements**

Laporan keuangan tanggal 30 Juni 2023 diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 10 Juli 2023 Semua anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan Efek yang menandatangani Surat Pernyataan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut.

*The financial statements as of June 30, 2023 is completed and authorized for issuance by Director on July 10, 2023. All members of the Board of Directors and Commissioners of the Securities Company who sign the Declaration are responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements.*

**2. Penerapan Standar Akuntansi Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)**

**2. Implementation of New and Revised Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK)**

**a. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi Yang Berlaku Efektif Pada Tahun Berjalan**

**a. Statements and Interpretation of New Accounting Standards Effective in the Current Year**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah mengesahkan penyesuaian dan amandemen atas beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), serta mengesahkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK). Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada tanggal 1 Januari 2022:

*Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) has endorsed the adjustments and amendments to some of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), as well to certify the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK). The following standards and interpretation is effective for financial statements for the period commencing from on January 1, 2022:*

**2. Penerapan Standar Akuntansi Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) – lanjutan**

**a. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi Yang Berlaku Efektif Pada Tahun Berjalan – lanjutan**

- Amendemen PSAK 22 : Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57 : Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi – Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16 : Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**b. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif**

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang; dan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi".

Pada saat penerbitan laporan keuangan auditan, Perusahaan masih mempelajari dampak potensial yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

**2. Implementation of New and Revised Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) – continued**

**a. Statements and Interpretation of New Accounting Standards Effective in the Current Year- continued**

- *Amendments SFAS 22 : Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;*
- *Amendments SFAS 57:Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;*
- *Amendments SFAS 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;*
- *SFAS 69 (Annual Improvement 2020):Agriculture;*
- *SFAS 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and*
- *SFAS 73 (Annual Improvement 2020): Leases.*

*The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current period or prior financial years.*

**b. New Accounting Standard and interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective**

*New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:*

- *Amendments SFAS 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments SFAS 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current; and*
- *Amendments SFAS 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates.*

*New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:*

- *SFAS 74: "Insurance Contract".*

*As at the issuance date of these audited financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.*

### **3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting**

#### **a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otorisasi Jasa Keuangan (OJK), khususnya Peraturan No. VIII. G.17, Lampiran No.Kep- 689/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang "Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek" dan Peraturan No.VIII.G.7, Lampiran No.Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Mulai 1 Januari 2022 Perusahaan menggunakan POJK 20/POJK.04/21 tentang Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek dan SEOJK 25/SEOJK.04/2021 tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek serta Lampiran SEOJK 25/SEOJK.04/2021 tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek.

Dasar Pengukuran Laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan menggunakan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2022.

### **3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies**

#### **a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement**

*Financial Statements prepared and served as of Financial Accounting Standards (FAS) in Indonesia which is consist of Financial Accounting Standards Statements (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which is published by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) and related regulation issued by Financial Service Authority (OJK), especially Regulation No. VIII. G.17, Attachment No. Kep-689/BL/2011 dated on December 30, 2011 about "Accounting Guidelines to Securities Company" dan regulation No.VIII.G.7, Attachment No.Kep-347/BL/2012 on June 25, 2012 about "Presentation and Disclosure of Issuer Financial Statement or Public Company". Starting January 1, 2022 the Company uses POJK 20/POJK.04/21 concerning Preparation of Financial Statements for Securities Companies and SEOJK 25/SEOJK.04/2021 concerning Guidelines for Accounting Treatment of Securities Companies and Appendix SEOJK 25/SEOJK.04/2021 concerning Guidelines for Conduct Securities Company Accounting.*

*The measurement basis of this financial statements is the historical cost, except for statements of cash flow and certain account which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements except for the statements of cash flows are prepared under the accrual basis of accounting.*

*The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of several amended PSAK. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2022.*

### 3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting - *lanjutan*

#### b. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung. Laporan arus kas tersebut dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disajikan secara terpisah antara kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto, kecuali transaksi yang memenuhi kriteria seperti disebutkan di bawah ini disajikan menurut kas bersih:

1. Penerimaan dan pengeluaran kas untuk kepentingan para pelanggan, arus kas lebih mencerminkan aktivitas pelanggan dari pada aktivitas Entitas, dan;
2. Penerimaan dan pengeluaran kas untuk pos-pos dengan perputaran cepat, dengan volume transaksi yang besar, dan dengan jangka waktu singkat (*short maturity*).

#### c. Instrumen Keuangan

##### Klasifikasi

##### i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Entitas menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Entitas terdiri dari kas dan setara kas, portofolio efek (yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi), deposito pada lembaga kliring dan penjaminan, piutang dari lembaga kliring dan penjaminan, piutang perusahaan efek, piutang nasabah, piutang lain-lain, penyertaan saham dan aset lain-lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang serta investasi jangka pendek diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

### 3. *Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies - continued*

#### *b. The Statement of Cash Flows*

*The statements of cash flows are presented using the direct method, with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities separately showing major classes of gross cash receipts and gross cash payments, except for cash flows arising from the following activities which are reported on a net basis:*

1. *Cash receipts and payments on behalf of customers when the cash flows reflect the activities of the customers rather than those of the Entity, and ;*
2. *Cash receipts and payments for item in which the turn over is high, the amounts are large and the maturities are short.*

#### *c. Financial Instrument*

##### *Classification*

##### *i. Financial Assets*

*Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments, or available for sale financial assets. The Entity determines the classification of financial assets at initial recognition and, if allowed and accordingly, re-evaluates the classification of those assets at the end of each financial year.*

*The entity's financial assets consist of cash and cash equivalents, securities portfolios (which are classified as financial assets measured at fair value through profit or loss), deposits at clearing and guarantee institutions, receivables from clearing and guarantee institutions, securities company receivables, customer receivables, and receivables. others, investments in shares and other assets are classified as loans and receivables and short-term investments are classified as financial assets available for sale.*

### 3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting - lanjutan

#### c. Instrumen Keuangan - Lanjutan

##### Klasifikasi – lanjutan

##### ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, jika sesuai. Entitas menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Entitas terdiri dari utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah Pihak ketiga, biaya masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

##### Pengakuan dan Pengukuran

##### i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan - yaitu tanggal pada saat Entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

### 3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies - continued

#### *c. Financial Instrument - continued*

##### Classification – continued

##### ii. Financial Liabilities

*Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate. The Company determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*The Company's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, advance receipt long-term loans liabilities measured as financial liabilities at amortized cost.*

##### Recognition and Measurement

##### *i. Financial Assets*

*Financial assets are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.*

*All regular way of purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date - the date that the Company commits to purchase or sell the asset. Regular way of purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the marketplace concerned.*

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting – lanjutan**

**c. Instrumen Keuangan – lanjutan**

*Penyakuan dan Penukuran - lanjutan*

**a. Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

**b. Aset Keuangan Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivative juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan dengan perubahan nilai wajar diakui sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

**3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies – continued**

**c. Financial Instrument – continued**

*Recognition and Measurement - continued*

**a. Loans and Receivable**

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less impairment, except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

**b. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss**

*Financial assets at fair value through profit or loss includes financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.*

*Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in finance income or finance expense in statement of profit or loss.*



### 3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting - lanjutan

#### c. Instrumen Keuangan - lanjutan

##### Pengakuan dan Pengukuran – lanjutan

##### i. Aset Keuangan – lanjutan

##### b. Aset Keuangan Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi - lanjutan

Perusahaan mengevaluasi aset keuangan untuk diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Perusahaan tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Perusahaan dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan, dalam kondisi yang jarang terjadi.

Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo tergantung pada sifat aset tersebut. Evaluasi ini tidak mempengaruhi aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi menggunakan opsi nilai wajar pada saat penentuan.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui melalui laporan laba rugi.

##### c. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

### 3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies - continued

#### c. Financial Instrument - continued

##### Recognition and Measurement - continued

##### i. Financial Assets - continued

##### b. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss - continued

*The Company's evaluated its financial assets held for trading, other than derivatives, to determine whether the intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Company's is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to sell them in the foreseeable future significantly changes, the Company's may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances.*

*The reclassification to loans and receivables, available for sale or held to maturity depends on the nature of the asset. This evaluation does not affect any financial assets designated at fair value through profit or loss using the fair value option at designation.*

*Subsequent to initial recognition, financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value in statements of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in statement of profit or loss.*

##### c. Available for Sale Financial Assets

*Available for sale financial assets include equity and debt securities, are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories.*

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting - lanjutan**

**c. Instrumen Keuangan - lanjutan**

Pengakuan dan Pengukuran – lanjutan

i. Aset Keuangan – lanjutan

c. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

Entitas mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Entitas tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan perubahan di masa mendatang, Entitas dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Entitas memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laporan laba rugi selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

**3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies - continued**

**c. Financial Instrument - continued**

Recognition and Measurement - continued

i. Financial Assets - continued

c. Available for Sale Financial Assets

*After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to profit or loss in finance costs and removed from the fair value reserve.*

*The Company evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Company is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Company may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Company has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.*

*For a financial asset reclassified out of the available for sale category, any previous gain or loss on that asset that has been recognized in equity is amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate.*

### 3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting - lanjutan

#### c. Instrumen Keuangan - lanjutan

##### Pengakuan dan Pengukuran – lanjutan

##### i. Aset Keuangan - lanjutan

##### c. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual - lanjutan

Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka jumlah yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi.

##### ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

##### - Liabilitas Keuangan Yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

##### Saling Hapus Dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

### 3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies - continued

#### c. Financial Instrument - continued

##### Recognition and Measurement - continued

##### i. Financial Assets - continued

##### c. Available for Sale Financial Assets - continued

*Any difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to profit or loss.*

##### ii. Financial Liabilities

*Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs*

##### - Financial Liabilities Measured at Amortized Cost

*Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.*

##### Offsetting of Financial Instrument

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

### 3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting - lanjutan

#### c. Instrumen Keuangan - lanjutan

##### Nilai Wajar Dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (arm's length market transactions); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

##### Biaya Perolehan Diamortisasi Dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

##### Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

### 3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies - continued

#### c. Financial Instrument - continued

##### Fair Value of Financial Instrument

*The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.*

*For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.*

##### Amortized Cost of Financial Instrument

*Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

##### Impairment of Financial Asset

*At the end of each reporting period, The Company assess whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

### 3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting - lanjutan

#### c. Instrumen Keuangan – lanjutan

##### a. Aset Keuangan Yang Dicatat Pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Entitas pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif. Jika Entitas menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Entitas memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

### 3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies - continued

#### c. Financial Instrument - continued

##### a. Financial Assets Carried at Amortized Cost

*For financial assets carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Company include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.*

*Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statements of comprehensive income.*

*When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.*

### 3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting - lanjutan

#### c. Instrumen Keuangan - lanjutan

##### Penurunan Nilai Aset Keuangan - lanjutan

##### a. Aset Keuangan Yang Dicatat Pada Biaya Perolehan Diamortisasi - lanjutan

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan.

Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi. Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapus bukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

##### b. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Entitas menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang *signifikan* atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' terkait periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi - dihapus dari pendapatan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

### 3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies - continued

#### c. Financial Instrument - continued

##### Impairment of Financial Asset - continued

##### a. Financial Assets Carried at Amortized Cost - continued

*If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account.*

*The amount of the reversal is recognized in profit or loss. Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.*

##### b. Available for Sale Financial Assets

*For available for sale financial assets, the Company assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.*

*In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the income statement; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.*

### 3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting - lanjutan

#### c. Instrumen Keuangan - lanjutan

##### Penurunan Nilai Aset Keuangan - lanjutan

##### b. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual - lanjutan

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Namun, jumlah yang dicatat untuk penurunan adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi.

Pendapatan bunga di masa akan datang selanjutnya diakui berdasarkan pengurangan nilai tercatat aset, dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari pendapatan keuangan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar dari instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

##### Penghentian Pengakuan

##### i. Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Entitas mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga pelepasan (pass through arrangement);

### 3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies - continued

#### c. Financial Instrument - continued

##### Impairment of Financial Asset - continued

##### b. Available for Sale Financial Assets - continued

*In the case of debt instruments classified as available for sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss.*

*Future interest income continues to be accrued based on the reduced carrying amount of the asset, using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. The interest income is recorded as part of finance income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.*

##### Derecognition

##### i. Financial Assets

*The Company derecognize a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement;*

### 3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting – lanjutan

#### c. Instrumen Keuangan – lanjutan

##### Penghentian Pengakuan – lanjutan

##### i. Aset Keuangan – lanjutan

dan (a) Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Entitas tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Entitas telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Entitas terhadap aset keuangan tersebut.

Dalam hal ini, Entitas juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Entitas.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

##### ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

### 3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies – continued

#### c. Financial Instrument – continued

##### Derecognition – continued

##### i. Financial Assets – continued

*and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

*When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.*

*In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.*

##### ii. Financial Liabilities

*A financial liabilities is derecognized when the liabilities specified in the contract is discontinued or cancelled or expired.*



**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting - lanjutan**

**c. Instrumen Keuangan – lanjutan**

ii. Liabilitas Keuangan - lanjutan

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

**d. Kas Dan Setara Kas**

Kas dan Setara Kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehannya dan tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**e. Transaksi Pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau Entitas yang terkait dengan Entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika orang tersebut:
- I. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama Entitas pelapor;
  - II. Memiliki pengaruh signifikan atas Entitas pelapor; atau
  - III. Personil manajemen kunci entitas pelapor.

**3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies - continued**

**c. Financial Instrument - continued**

ii. Financial Liabilities - continued

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of comprehensive income.*

**d. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks and all unpledged and unrestricted time deposits with maturities of 3 (three) months or less from the date of placement.*

**e. Transaction With Related Parties**

*A related party is a person or Entity that is related to the Entity that is preparing its financial statements.*

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- I. Has control or joint control over the reporting Entity;
  - II. Has significant influence over the reporting Entity; or
  - III. Is a member of the key management personnel of the reporting Entity.

### 3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting – lanjutan

#### e. Transaksi Pihak Berelasi – Lanjutan

- b. Suatu Entitas berelasi dengan Entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- I. Entitas dan Entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
  - II. Satu Entitas adalah Entitas asosiasi atau ventura bersama dari Entitas lain (atau Entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - III. Kedua Entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - IV. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - V. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Entitas pelapor atau Entitas yang terkait dengan Entitas pelapor. Jika Entitas pelapor adalah Entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka Entitas sponsor juga berelasi dengan Entitas pelapor
  - VI. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - VII. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan suku bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

### 3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies - continued

#### e. Transaction With Related Parties – Continued

- b. An Entity is related to a reporting Entity if any of the following conditions applies:
- I. The Entity and the reporting Entity are members of the same group.
  - II. One Entity is an associate or joint venture of the other Entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other Entity is a member).
  - III. Both Entities are joint ventures of the same third party.
  - IV. One Entity is a joint venture of a third Entity and the other Entity is an associate of the third Entity.
  - V. The Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting Entity or an Entity related to the reporting Entity. If the reporting Entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting Entity.
  - VI. The Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
  - VII. A person identified in (a)(i) has significant influence over the Entity or is a member of the key management personnel of the Entity (or of a parent of the Entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

### 3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting – lanjutan

#### f. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

Biaya dibayar dimuka di amortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Jangka waktu amortisasi untuk masing-masing biaya adalah 1 tahun.

#### g. Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk :

- Sewa dengan jangka panjang waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak ada opsi beli;
  - Sewa atas aset dengan nilai rendah  
Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah :
  - Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset idetifikasian; dan
  - Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset idetifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya :
1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
  2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

### 3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies - continued

#### f. Prepaid Expenses and Prepayment

*Prepaid expenses amortized over the expected period of benefit on a straight-line basis. Amortized period for each payment is 1 year.*

#### g. Right-of-Use Assets and Lease Liabilities

*At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Company can choose not to recognize the right-of-use asset and lease liabilities for:*

- *Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;*
  - *Lease of low value assets  
To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:*
  - *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
  - *The Company has the right to direct the use of the asset. The Group has described when it has a decision-making right that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
1. *The Company has the right to operate the asset; and*
  2. *The Company has designed the assets in a way that predetermine how and for what purpose it will be used*

### 3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting – lanjutan

#### g. Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa - lanjutan

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

### 3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies - continued

#### g. Right-of-Use Assets and Lease Liabilities - continued

*The Company recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortized over the straight-line method throughout the lease term.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as a discount rate.*

*Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

*If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.*

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting – lanjutan**

**3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies - continued**

**h. Aset Tetap**

**h. Fixed Assets**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (“*carrying amount*”) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Aset tetap, disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan berdasarkan taksiran masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus, aset tetap sebagai berikut:

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statement of comprehensive income as incurred. Fixed assets, are depreciated from the month the assets are placed in service over their estimated useful lives as follows:*

	<u>Tahun / Year</u>	
Kendaraan	4 – 8	Vehicle
Renovasi Kantor	4 – 8	Office Renovation
Peralatan Kantor	4	Office Equipment
Perabot Kantor		Office Furniture

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh/diderita dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

*The cost of repairment and maintenance is charged to operation as incurred. Fixed assets that weren't used anymore or otherwise disposed of, fee of acquisition and accumulated depreciation will be removed from current fixed assets and profit or loss gain will be reported as profit or loss statement in recent years.*

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis dimasa yang akan datang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba dan rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laporan laba rugi komprehensif periode berjalan.

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the current year's statement of comprehensive income.*

### **3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting – lanjutan**

#### **h. Aset Tetap – lanjutan**

Aset dalam penyelesaian meliputi bangunan dan prasarana lainnya, yang dinyatakan berdasarkan biaya pembangunan, biaya pegawai langsung, biaya tidak langsung dalam pembangunan tersebut dan biaya-biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai aset selama masa pembangunan. Akumulasi biaya aset dalam pembangunan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan dan kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut siap untuk dipergunakan.

#### **i. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan komisi sebagai perantara pedagang portofolio efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

Pendapatan utang dan piutang dana dengan nasabah yang timbul karena Transaksi Bursa di pasar reguler dilakukan secara netting untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Pendapatan bunga dari penempatan deposito berjangka, investasi kontrak pengelolaan dana dan lainnya, dan piutang margin diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek Perusahaan meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Jasa penjamin emisi portofolio efek diakui pada saat aktivitas penjamin emisi secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

### **3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies - continued**

#### **h. Fixed Assets - continued**

*Construction in progress includes buildings and other infrastructure, which are stated at cost of development, direct personnel costs, indirect costs in the construction and borrowing costs incurred to finance the asset during the construction period. Accumulated cost of assets under construction will be reclassified to the appropriate fixed assets and capitalization of borrowing costs ceases when the construction is complete and the asset is ready for use.*

#### **i. Revenue and Expense Recognition**

*Commission income as an intermediary for a securities portfolio trader is recognized when the transaction occurs. Dividend income from stock portfolio is recognized when the issuer announces dividend payment.*

*Debt income and fund receivables with customers arising from Exchange Transactions on the regular market are done by netting for each customer whose settlement is due on the same day.*

*Interest income from placement of time deposits, investment funds and other contract management, and margin receivables are recognized when obtained on an accrual basis.*

*Gains (losses) from the Entity's securities trading include profits (losses) arising from the sale of securities portfolios and unrealized gains (losses) due to the increase (decrease) in the fair value of the securities portfolio.*

*Securities portfolio underwriting services are recognized when substantially underwriting activities are completed and the amount of revenue can be determined.*

### 3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting - lanjutan

#### i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Beban yang terjadi sehubungan dengan perdagangan efek untuk nasabah reguler maupun margin, manajemen investasi dan penasihat investasi dibebankan pada saat terjadi.

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjamin emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjamin emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjamin emisi tidak diselesaikan dan emisi portofolio efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Beban lainnya termasuk komisi pada agen diakui atas dasar akrual.

#### j. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Entitas menerapkan Amandemen PSAK 46 (2016), "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi", rincian amandemen tersebut sebagai berikut:

Perubahan ini, antara lain, menjelaskan persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan pada rugi yang tidak terealisasi. Amandemen ini menjelaskan perlakuan akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut dibawah basis pajak aset. Mereka juga menjelaskan aspek-aspek akuntansi tertentu untuk aset pajak tangguhan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba atau rugi. kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Penerapan dari amandemen PSAK 46 (2016) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

### 3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies - continued

#### i. Revenue and Expense Recognition

*Expenses incurred in connection with securities trading for regular and margin clients, investment management and investment advisors are expensed as incurred.*

*Expenses incurred in connection with the underwriting process are accumulated and charged when the underwriter income is recognized. In the event the underwriting activity is not completed and the issuance of the securities portfolio is canceled, the underwriting expense is charged directly to the current year's comprehensive income statement.*

*Other expenses including commissions on agents are recognized on an accrual basis.*

#### j. Taxes

*Effective January 1, 2018, the Entity adopted Amendments to PSAK 46 (2016), "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses", the details of the amendments are as follows:*

*These amendments, among others, clarify the requirements for recognising deferred tax assets on unrealised losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. They also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax assets.*

*Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.*

*The adoption of amendments PSAK 46 (2016) has no significant impact on the financial statements.*

### 3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting - lanjutan

#### j. Perpajakan - lanjutan

##### Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika entitas mengajukan keberatan, Entitas mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan entitas.

##### Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

### 3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies - continued

#### j. Taxes - continued

##### Current Tax

*Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Return with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Entity files an appeal, the Entity considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Entity's tax obligations.*

##### Deferred Tax

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.*



### 3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting - lanjutan

#### j. Perpajakan - lanjutan

##### Pajak Tanggahan - lanjutan

Jumlah tercatat aset pajak tanggahan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tanggahan. Aset pajak tanggahan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tanggahan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tanggahan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi - transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas

Aset dan liabilitas pajak tanggahan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tanggahan dan liabilitas pajak tanggahan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Entitas bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

#### k. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Perusahaan menerapkan PSAK 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

### 3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies - continued

#### j. Taxes - continued

##### Deferred Tax - continued

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Entity intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.*

#### k. Accounting for Tax and Amnesty Assets dan Liabilities

*The Company applies PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".*

*This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.*

### **3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting - lanjutan**

#### **k. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak - lanjutan**

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 70 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui pada laporan laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Perusahaan telah mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

#### **l. Imbalan Kerja**

Imbalan kerja jangka pendek diakui saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah, dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan tanggal 25 Maret 2003 dan UU No.11 Tahun 2020 serta Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Cipta Kerja.

### **3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies - continued**

#### **k. Accounting for Tax and Amnesty Assets dan Liabilities - continued**

*PSAK 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.*

*Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.*

*The Company shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to statement of profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.*

*The Company has reclassified the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.*

#### **l. Employee Benefits**

*Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees based on accrual method.*

*Post-employment benefits such as pensions, severance pay and long service pay are calculated based on Law no. 13 of 2003 concerning Manpower dated March 25 2003 and Law No. 11 of 2020 and Government Regulation No. 35 year 2021 concerning Job Creation.*

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting – lanjutan**

**I. Imbalan Kerja - lanjutan**

Entitas harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU 13/2003 tentang “Ketenagakerjaan” (UU Ketenagakerjaan). Program pensiun Entitas berdasarkan perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun Entitas akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan.

Liabilitas bersih Entitas atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Entitas menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pasca kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pasca kerja selama periode berjalan.

Entitas mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pasca kerja pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Entitas sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

**3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies - continued**

**I. Employee Benefits – continued**

*The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Law 13/2003. The Entity's pension plan based on the calculation of the benefit obligation performed by the actuaries provides that the expected benefits under the Company's pension plan will exceed the minimum requirements of the Labor Law.*

*The Company net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post - employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post - employment benefit obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.*

*Remeasurements of post - employment benefit obligation, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.*

*When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.*

*The Company determine the net interest expense (income) on the net post - employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.*

*The Company recognize gains and losses on the settlement of post-employment benefit obligation when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of post-employment benefit obligation being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Entity in connection with the settlement.*

### **3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting - lanjutan**

#### **I Imbalan Kerja - lanjutan**

Entitas mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

#### **m. Laba Per Saham Dasar**

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

#### **n. Beban Emisi Saham**

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham dan Penawaran Umum Terbatas, disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

#### **o. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

### **3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies - continued**

#### **I. Employee Benefits - continued**

*The Company recognize the (1) service costs, comprising of current service cost, past - service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.*

#### **m. Basic Earning per Share**

*Basic earnings per share are calculated by dividing net income for the year attributable to ordinary equity holders of the Parent Entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

#### **n. Stock Issuance Cost**

*Stock issuance costs are expenses paid for Initial Public Offering and Limited Public Offering purposes, deducted from additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.*

#### **o. Use of Estimates, Judgments and Assumptions**

*The preparation of financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia requires management to make estimates and assumption that affect the reported assets, liabilities commitment and contingencies. Because of the elements of uncertainly in making estimates, actual result reported in future periods may differ from the estimated amounts.*

*Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgment and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosure in the financial statements.*

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting - lanjutan**

**o. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi - lanjutan**

**Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

**a. Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional Entitas adalah mata uang lingkungan ekonomi utama entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

**b. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Entitas menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas.

**c. Pajak Penghasilan**

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda.

**3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies - continued**

**o. Use of Estimates, Judgments and Assumptions - continued**

**Judgements**

*The following judgements are made by management in the process of applying the Entity's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.*

**a. Financial Currency**

*An entity's functional currency is the currency of the primary economic environment in the entity operates. This is the currency that most affect the selling price of goods and services that the strength of competition and rules largely determine the selling price of goods and services of the entity, and the currency in which funds from financing activities generated.*

**b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**

*The entity determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities with assets and liabilities to assess whether they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Financial assets and financial liabilities recorded in accordance with the entity's accounting policies.*

**c. Income Taxes**

*Significant judgment is required to determine the amount of income tax. There are a number of transactions and calculations that create uncertainty for determining the amount of income tax due to the interpretation of the tax rules are different.*

### 3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting - lanjutan

#### o. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi - lanjutan

##### Pertimbangan - lanjutan

##### Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

#### a. Instrumen Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

#### b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Entitas diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

### 3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies - continued

#### o. Use of Estimates, Judgments and Assumptions - continued

##### Judgements - continued

##### Estimation and Assumptions

*The key assumptions concerning the future and other major sources of uncertainty in estimating the reporting date that have a significant risk that could cause a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in subsequent periods discussed below. Entities basing assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing conditions and assumptions regarding future developments may change due to changes in the market situation is out of control entity. The changes are reflected in the assumptions when the situation occurs:*

#### a. Financial Instrument

*Indonesian Financial Accounting Standards require that financial assets and certain financial liabilities at fair value and requires the use of estimates. Components significant fair value measurement is determined based on the evidence objectively verifiable (such as exchange rates, interest rates), while the timing and amount of change in fair value may be different because of the use of different valuation methods.*

#### b. Estimated Useful Lives of Property

*The useful life of each fixed asset entities is estimated based on the expected lifetime of the asset is available for use. Such estimates are based on the collective judgment based on the same business line, internal technical evaluation, and experience with similar assets. The estimated useful lives of each asset are reviewed periodically, and updated estimates differ from previous estimates due to usage, outdated technical or commercial as well as limited rights or other restrictions on the use of the asset.*

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting - lanjutan**

**o. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi - lanjutan**

Estimasi dan Asumsi - lanjutan

**b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap - lanjutan**

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

**c. Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 21 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Entitas dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

**3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies - continued**

**o. Use of Estimates, Judgments and Assumptions - continued**

*Estimation and Assumptions - continued*

**b. Estimated Useful Lives of Property**

*Accordingly, the operating results in future periods may be affected significantly by changes in the amount and timing of the charges due to changes caused by the factors mentioned above. A decrease in the estimated useful lives of the asset will lead to a rise in depreciation and a decrease in the carrying value of fixed assets.*

**c. Long Term Employee Benefits**

*Determination of long-term employee benefit obligations are affected by certain assumptions used by actuaries in calculating such amount. Such assumptions are described in Note 19 and include, among others, the level of salary increases, and the discount rate determined by reference to market returns on interest on corporate bonds of high quality in the same currency with the currency of payment of remuneration and subject to a period approaching the estimated period of benefit liabilities are long-term employment. Actual results that differ with the assumption Entities recognized in other comprehensive income and as such, have an impact on the amount of other comprehensive income is recognized and liabilities recorded in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and reasonable, however, significant differences in actual results, or significant changes in these assumptions could have a significant impact on the number of long-term employee benefit liabilities.*

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting - lanjutan**

**o. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi - lanjutan**

Estimasi dan Asumsi - lanjutan

**d. Aset Pajak Tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies - continued**

**o. Use of Estimates, Judgments and Assumptions - continued**

*Estimation and Assumptions - continued*

**d. Deferred Taxes**

*Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the carrying value of assets and liabilities in the financial statements and the tax base if the likely amount of tax income would be sufficient for the utilization of temporary differences recognized. Significant management estimation is required to determine the amount of deferred tax assets are recognized based on the possibility of the realization time and the amount of taxable income in the future as well as future tax planning strategies.*

**4. Kas Dan Setara Kas**

**4. Cash And Cash Equivalents**

	<u>30 Juni 2023 / June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consist of :</i>
Kas	2.727.550	2.076.500	<i>Cash</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.822.608.266	15.893.832.403	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	5.142.288.698	5.834.770.497	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	8.572.421	8.773.755	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia 46 (Persero) Tbk	7.269.190	7.513.476	<i>PT Bank Negara Indonesia 46 (Persero) Tbk</i>
PT Bank INA Perdana Tbk	4.252.386	4.543.901	<i>PT Bank INA Perdana Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	3.037.774	3.297.774	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>16.990.756.285</u></b>	<b><u>21.754.808.306</u></b>	<b>Total</b>



## 5. Portofolio Efek

## 5. Marketable Securities

Akun ini terdiri dari :

30 Juni 2023 /  
 June 30, 2023

31 Desember 2022 /  
 December 31, 2022

This account consist of :

Saham

386.321.522.950

460.309.814.342

Stock

30 Juni 2023 / June 30, 2023

	Kode / Code	Biaya Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value	Laba (Rugi) Yang Belum Direalisasi / Unrealized Profit (Losses)
<b>SAHAM / STOCKS</b>				
METROPOLITAN LAND	MTLA	154.397.659.521	163.910.221.230	9.512.561.709
WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG	WEGE	55.754.492.122	28.896.226.088	(26.858.266.034)
PP PROPERTI	PPRO	40.695.669.898	32.867.065.000	(7.828.604.898)
CENTRAL OMEGA RESOURCES	DKFT	30.041.963.278	18.183.604.400	(11.858.358.878)
GTS INTERNASIONAL	GTSI	28.768.368.042	21.868.993.800	(6.899.374.242)
WASKITA KARYA	WSKT	24.480.726.513	7.039.619.200	(17.441.107.313)
NIPRESS	NIPS	20.710.635.600	19.467.997.464	(1.242.638.136)
DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL	DYAN	20.544.793.128	25.039.638.000	4.494.844.872
BANK INA PERDANA	BINA	18.782.717.171	27.273.106.000	8.490.388.829
SALIM IVOMAS PRATAMA	SIMP	18.248.683.091	14.637.680.400	(3.611.002.691)
INDOCEMENT TUNGGAL PRAKASA	INTP	15.248.202.499	12.958.080.000	(2.290.122.499)
GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA	GMFI	11.903.540.146	7.980.039.000	(3.923.501.146)
GARUDA INDONESIA	GIAA	10.086.340.656	1.947.298.500	(8.139.042.156)
TEMPO INTI MEDIA	TMPO	5.121.600.000	5.121.600.000	-
ADHI KARYA	ADHI	4.433.525.997	4.386.240.000	(47.285.997)
MASKAPAI REASURANSI INDONESIA	MREI	3.378.960.000	1.390.572.000	(1.988.388.000)
CARDIG AERO SERVICES	CASS	3.377.895.675	3.782.056.000	404.160.325
INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY	IPOL	3.053.392.000	2.957.973.500	(95.418.500)
ELNUSA	ELSA	966.773.000	872.708.600	(94.064.400)
SIWANI MAKMUR	SIMA	933.215.230	185.429.300	(747.785.930)
WIDODO MAKMUR UNGGAS	WMUU	745.988.198	225.000.000	(520.988.198)
ASURANSI JASA TANIA	ASJT	701.282.483	550.110.600	(151.171.883)
INDOMOBIL MULTI JASA	IMJS	407.000.000	400.400.000	(6.600.000)
BANK ARTHA GRAHA	INPC	178.820.799	108.767.800	(70.052.999)
ANUGERAH KAGUM RAYA	AKKU	177.240.000	29.540.000	(147.700.000)
LAIN LAIN / OTHERS		3.767.814	1.383.339	(2.384.475)
<b>JUMLAH / TOTAL</b>		<b>473.143.252.861</b>	<b>402.081.350.221</b>	<b>(71.061.902.640)</b>
Dikurangi Pencadangan Penurunan Kerugian Portofolio Efek/ Provision for Impairment of Marketable Securities		-	<b>(15.759.827.271)</b>	-
<b>GRAND TOTAL</b>		<b>473.143.252.861</b>	<b>386.321.522.950</b>	<b>(71.061.902.640)</b>

## 5. Portofolio Efek – lanjutan

## 5. Marketable Securities - continued

31 Desember 2022 / December 31, 2022

	Kode / Code	Biaya Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value	Labanya (Rugi) Yang Belum Direalisasi / Unrealized Profit (Losses)
<b>SAHAM / STOCKS</b>				
METROPOLITAN LAND	MTLA	105.951.255.425	104.144.985.146	(1.806.270.279)
BPD JAWA TIMUR	BJTM	79.731.933.228	73.330.948.460	(6.400.984.768)
ULTRA JAYA MILK	ULTJ	61.944.826.976	60.181.992.725	(1.762.834.251)
WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG	WEGE	42.838.599.944	33.969.536.136	(8.869.063.808)
CENTRAL OMEGA RESOURCES	DKFT	30.041.963.278	19.924.587.800	(10.117.375.478)
DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL	DYAN	28.094.579.650	29.324.961.400	1.230.381.750
BANK INA PERDANA	BINA	26.315.161.465	38.402.952.000	12.087.790.535
WASKITA KARYA	WSKT	24.480.726.520	12.545.856.000	(11.934.870.520)
NIPRESS	NIPS	20.710.635.600	19.467.997.464	(1.242.638.136)
GTS INTERNASIONAL	GTSI	19.013.067.819	13.326.039.100	(5.687.028.719)
SALIM IVOMAS PRATAMA	SIMP	18.248.683.116	14.926.107.600	(3.322.575.516)
PP PROPERTI	PPRO	17.538.398.906	11.815.000.000	(5.723.398.906)
INDOCEMENT TUNGGAL PRAKASA	INTP	15.248.202.500	12.925.440.000	(2.322.762.500)
GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA	GMFI	11.903.540.264	9.753.381.000	(2.150.159.264)
GARUDA INDONESIA	GIAA	10.086.340.656	6.305.538.000	(3.780.802.656)
CARDIG AERO SERVICES	CASS	5.106.757.299	5.104.278.400	(2.478.899)
MASKAPAI REASURANSI INDONESIA	MREI	3.484.000.000	2.887.700.000	(596.300.000)
INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY	IPOL	3.053.392.000	3.282.396.400	229.004.400
ADHI KARYA	ADHI	2.087.525.999	2.418.204.800	330.678.801
SIWANI MAKMUR	SIMA	933.215.230	185.429.300	(747.785.930)
WIDODO MAKMUR UNGGAS	WMUU	745.988.198	382.500.000	(363.488.198)
ASURANSI JASA TANIA	ASJT	701.282.483	578.321.400	(122.961.083)
ALAM SUTERA REALTY	ASRI	407.269.479	391.888.000	(15.381.479)
INDOMOBIL MULTI JASA	IMJS	407.000.000	347.600.000	(59.400.000)
BANK ARTHA GRAHA	INPC	178.820.800	115.261.400	(63.559.400)
ANUGERAH KAGUM RAYA	AKKU	177.240.000	29.540.000	(147.700.000)
LAIN LAIN / OTHERS		3.670.901	1.199.082	(2.471.819)
<b>JUMLAH / TOTAL</b>		<b>529.434.077.736</b>	<b>476.069.641.613</b>	<b>(53.364.436.123)</b>
Dikurangi Pencadangan Penurunan Kerugian Portofolio Efek/ Provision for Impairment of Marketable Securities		-	(15.759.827.271)	-
<b>GRAND TOTAL</b>		<b>529.434.077.736</b>	<b>460.309.814.342</b>	<b>(53.364.436.123)</b>

## 6. Piutang Transaksi Perantara Perdagangan Efek

## 6. Receivables from Securities Trading Brokerage Transactions

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Akun ini terdiri dari :		
Piutang Dari Lembaga Kliring Dan Penjaminan	2.724.859.553	7.687.812.865
Piutang Nasabah	2.166.242.602	997.722.421
Piutang Perusahaan Efek Lain	34.645.304.150	803.127.150
<b>Jumlah</b>	<b>39.536.406.305</b>	<b>9.488.662.436</b>

This account consist of :  
 Receivable from Clearing and Gurantee  
 Institution  
 Receivable Customer  
 Other Receivable Securities Companies  
**Total**

**6. Piutang Transaksi Perantara Perdagangan Efek – 6. Receivables from Securities Trading Brokerage**  
 lanjutan *Transactions - Continued*

Analisa umur atas jatuh tempo kontraktual piutang dari transaksi nasabah.

*Analysis of the Contractual maturity of accounts receivable due from customer transactions.*

	Belum jatuh Tempo / Not	Telah jatuh Tempo /	1 - 30	Jumlah / Total
	<i>Yet Due</i>	<i>Due Date</i>		
<b>30 Juni 2023 /</b> <b>June 30, 2023</b>				
	2.166.242.602	-	-	2.166.242.602
	Belum jatuh Tempo / Not	Telah jatuh Tempo /	1 - 30	Jumlah / Total
	<i>Yet Due</i>	<i>Due Date</i>		
<b>31 Desember 2022 /</b> <b>December 31, 2022</b>				
	997.722.421	-	-	997.722.421

Pada umumnya, seluruh piutang nasabah diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam 2 hari dari tanggal perdagangan, sehingga Perusahaan tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan evaluasi individual.

*In general, all customer accounts are settled in a short time, usually within 2 days from the trade date, therefore the Company does not provide allowance for impairment losses based on individual evaluation.*

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan tidak membentuk cadangan Kerugian penurunan nilai karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang nasabah dapat tertagih seluruhnya.

*As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Company does not provide allowance for impairment losses because management believes that customer receivables can be collected in full.*

**7. Piutang Lain-lain**

**7. Other Receivables**

	<b>30 Juni 2023 /</b> <b>June 30, 2023</b>	<b>31 Desember 2022 /</b> <b>December 31, 2022</b>	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consist of :</i>
Piutang Karyawan	228.466.662	260.199.996	<i>Employee Receivables</i>
Lain lain	117.895.969	343.920.257	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>346.362.631</b>	<b>604.120.253</b>	<b>Total</b>

Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain – lain tersebut dapat ditagih seluruhnya.

*The Company does not provide allowance for impairment losses on other receivables because management believes that these other receivables can be collected in full.*

## 8. Biaya Dibayar Dimuka

	<u>30 Juni 2023 / June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>
Akun ini terdiri dari:		
Asuransi	148.382.227	89.918.295
Biaya Pencatatan	125.000.002	-
Sewa Server	25.800.000	-
Lisensi	16.849.953	-
Sewa Kantor	7.291.669	214.659.667
Lainnya	66.576.267	138.473.501
<b>Jumlah</b>	<b><u>389.900.118</u></b>	<b><u>443.051.463</u></b>

## 8. Prepaid Expenses

*This account consist of :*

<i>Insurance</i>
<i>Annual Listing Fee</i>
<i>Server Rent</i>
<i>License</i>
<i>Office Rent</i>
<i>Others</i>
<b><i>Total</i></b>

## 9. Aset Takberwujud

Akun ini merupakan Penyertaan Saham di PT Bursa Efek Indonesia (BEI) yang merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa. Saldo pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing - masing sebesar Rp 135.000.000.

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai investasi pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

## 9. Intangible Assets

*This account is an Equity Participation in the PT Bursa Efek Indonesia (IDX) which is one of the requirements as a member of the exchange. The balances as of June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to IDR 135,000,000, respectively.*

*Management believes that there are no event or change in circumstances that indicate a decrease in the value of investments as of June 30, 2023 and December 31, 2022.*

## 10. Aset Hak Guna

### a. Aset Hak Guna

Akun ini merupakan aset hak guna atas sewa 40edung di Plaza Mutiara lantai 7 Suite 701 yang beralamat Jl.Dr.Ide Anak Agung GDE Agung Kav E.1.2 No.1&2 Jakarta selama 36 bulan dengan luas 472,90m2. Saldo pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 2.142.237.000 dan Rp 2.440.164.000.

## 10. Right -of- use assets

### a. Right -of- use assets

*This account represents usufructuary assets for building lease at Plaza Mutiara 7th floor Suite 701 having the address Jl.Dr.Ide Anak Agung GDE Agung Kav E.1.2 No.1&2 Jakarta for 36 months with an area of 472.90m2. The balance as of June 30, 2023 and December 31, 2022 was IDR 2,142,237,000 and IDR 2,440,164,000.*

	<u>30 Juni 2023 / June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Saldo Awal	2.440.164.000	-	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	-	3.575.124.000	<i>Addition</i>
Beban Sewa	(595.854.000)	(1.134.960.000)	<i>Rent Expenses</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>1.844.310.000</u></b>	<b><u>2.440.164.000</u></b>	<b><i>Ending Balance</i></b>

### b. Liabilitas Sewa

### b. Lease Liabilities

	<u>30 Juni 2023 / June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Masa jatuh tempo (dalam tahun):			<i>Maturity date (in years):</i>
1 Tahun	1.191.708.000	1.191.708.000	<i>1 Year</i>
Lebih dari 1 Tahun	652.602.000	1.248.456.000	<i>More Than 1 Years</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.844.310.000</u></b>	<b><u>2.440.164.000</u></b>	<b><i>Total</i></b>

## 11. Uang Muka Investasi Saham

Uang Muka Investasi Saham merupakan pembayaran uang muka atas pembelian kepemilikan saham PT Tanjung Lesung Resort sebesar 51.293 saham (98%). Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Pengurusan atas akuisisi kepemilikan saham tersebut masih dalam proses.

## 11. Advanced Payment Investment in Shares

*Advance payment investment in shares represent payment in advance for purchasing PT Tanjung Lesung Resort's share ownership of 51,293 shares (98%). As of the issuance date of the financial statements, the management of the acquisition of the shares is still on process.*

## 12. Aset Tetap

## 12. Fixed Asset

	01 Januari 2023 / January 01, 2023	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	30 Juni 2023 / June 30, 2023
<b><u>Biaya Perolehan / Acquisition Cost</u></b>				
Renovasi Gedung Sewa / Office Renovation	483.896.566	-	-	483.896.566
Kendaraan / Vehicle	4.638.525.946	-	-	4.638.525.946
Peralatan Kantor / Office Equipment	3.539.023.063	165.531.459	-	3.704.554.522
Perabot Kantor / Office Furniture	2.679.077.003	8.685.000	-	2.687.762.003
<b>Jumlah / Total</b>	<b>11.340.522.578</b>	<b>174.216.459</b>	<b>-</b>	<b>11.514.739.037</b>
<b><u>Akumulasi Penyusutan / Accumulated Depreciation</u></b>				
Renovasi Gedung Sewa / Office Renovation	483.896.565	-	-	483.896.565
Kendaraan / Vehicle	1.183.881.937	252.602.880	-	1.436.484.817
Peralatan Kantor / Office Equipment	1.500.422.176	281.156.580	-	1.781.578.756
Perabot Kantor / Office Furniture	1.897.412.992	207.567.076	-	2.104.980.068
<b>Jumlah / Total</b>	<b>5.065.613.670</b>	<b>741.326.536</b>	<b>-</b>	<b>5.806.940.206</b>
<b>Nilai Buku / Book Value</b>	<b>6.274.908.908</b>			<b>5.707.798.831</b>
	01 Januari 2022 / January 01, 2022	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	31 Desember 2022 / December 31, 2022
<b><u>Biaya Perolehan / Acquisition Cost</u></b>				
Renovasi Gedung Sewa / Office Renovation	483.896.566	-	-	483.896.566
Kendaraan / Vehicle	4.327.580.000	310.945.946	-	4.638.525.946
Peralatan Kantor / Office Equipment	1.823.466.789	1.715.556.274	-	3.539.023.063
Perabot Kantor / Office Furniture	2.655.995.003	23.082.000	-	2.679.077.003
<b>Jumlah / Total</b>	<b>9.290.938.358</b>	<b>2.049.584.220</b>	<b>-</b>	<b>11.340.522.578</b>
<b><u>Akumulasi Penyusutan / Accumulated Depreciation</u></b>				
Renovasi Gedung Sewa / Office Renovation	483.896.565	-	-	483.896.565
Kendaraan / Vehicle	704.588.337	479.293.600	-	1.183.881.937
Peralatan Kantor / Office Equipment	1.072.331.456	428.090.720	-	1.500.422.176
Perabot Kantor / Office Furniture	1.422.136.425	475.276.567	-	1.897.412.992
<b>Jumlah / Total</b>	<b>3.682.952.783</b>	<b>1.382.660.887</b>	<b>-</b>	<b>5.065.613.670</b>
<b>Nilai Buku / Book Value</b>	<b>5.607.985.575</b>			<b>6.274.908.908</b>

## 12. Aset Tetap - lanjutan

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 741.326.536 dan Rp 1.382.660.887.

Pada tanggal 30 Juni 2023, aset tetap berupa kendaraan milik Perusahaan diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.729.300.000.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada akhir periode pelaporan.

## 12. Fixed Asset - Continued

*Depreciation charge to statements of comprehensive income for the years ended June 30, 2023 dan December 31, 2022 were amounted to IDR 741,326,536 and IDR 1,382,660,887.*

*As of June 30, 2023, the Company's fixed assets – vehicle were insured with sum insured amounting to IDR 3,729,300,000.*

*Based on management's review, there were no events or changes in circumstances that indicated a decline in the value of property and equipment at the end of the reporting period.*

## 13. Aset Lain-lain

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Akun ini terdiri dari:		
Jaminan Sewa	283.740.000	283.740.000
Telepon	26.000.000	26.000.000
Lainnya	49.627.973	70.087.974
<b>Jumlah</b>	<b>359.367.973</b>	<b>379.827.974</b>

*This account consist of :*  
 Deposit Rent  
 Telephone  
 Others  
**Total**

## 13. Other Assets

## 14. Perpajakan

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022
<b>a. Pajak Dibayar Dimuka</b>		
Pajak Pertambahan Nilai	819.570.488	650.141.784
Pajak Penghasilan Pasal 23	2.117.284	-
<b>Jumlah</b>	<b>821.687.772</b>	<b>650.141.784</b>
	<b>30 Juni 2023 / June 30, 2023</b>	<b>31 Desember 2022 / December 31, 2022</b>
<b>b. Utang Pajak</b>		
Pajak Penghasilan Pasal 21	168.669.321	81.187.627
Pajak Penghasilan Pasal 23	1.543.163	2.268.363
Pajak Penghasilan Pasal 26	32.539.792	-
Pajak Transaksi Penjualan	38.360.785	-
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	183.551.059	792.735.021
<b>Jumlah</b>	<b>424.664.120</b>	<b>876.191.011</b>

*a. Prepaid Taxes*  
 Value Added Tax  
 Income Tax Article 23  
**Total**

*b. Tax Payables*  
 Income Tax Article 21  
 Income Tax Article 23  
 Income Tax Article 26  
 Sales Transaction Tax  
 Income Tax Article 4 (2)  
**Total**

14. Perpajakan - lanjutan

14. Taxes - continued

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
<b>c. Pajak Kini</b>			<b>c. Current Tax</b>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	(22.870.018.149)	53.282.002.591	<b>Profit before Corporate Income Tax</b>
<b><u>Perbedaan Waktu</u></b>			<b><u>Timing Difference</u></b>
Beban Imbalan Kerja	-	388.271.228	Employee Benefit
Pencadangan Penurunan Portofolio Efek	-	5.728.626.285	Provision for Impairment of Securities
<b><u>Perbedaan Tetap</u></b>			<b><u>Permanent Difference</u></b>
<b>Beban Yang Tidak Dapat Diperhitungkan</b>			<b>Uncalculated Expenses</b>
Jamuan Dan Sumbangan	151.501.249	522.130.966	Entertain and Donation
Beban Pajak	-	659.782.496	Tax Expenses
Beban Lain Lain	1.237.163.954	612.779.663	Others Expenses
<b>Pendapatan Yang Sudah Dikenakan Pajak Final</b>			<b>Revenue Subject of Final Tax</b>
Pendapatan (Kerugian) Atas Kegiatan Perdagangan Efek	9.805.412.642	(62.643.564.933)	Income (loss) From Trading Activities
Bunga Dan Bunga Deposito	(1.205.916.334)	(12.016.315.622)	Interest and Deposit
<b>Jumlah Koreksi Fiskal</b>	<b>9.988.161.511</b>	<b>(66.748.289.917)</b>	<b>Total Fiscal Correction</b>
<b>Rugi Fiskal Tahun Berjalan</b>	<b>(12.881.856.638)</b>	<b>(13.466.287.326)</b>	<b>Fiscal Loss current year</b>
Kerugian Fiskal Tahun Lalu	(30.374.290.811)	(19.972.644.209)	Fiscal Loss at The Beginning of The Year
<b>Jumlah Rugi Fiskal</b>	<b>(43.256.147.449)</b>	<b>(33.438.931.535)</b>	<b>Total Fiscal Loss</b>

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Taxes

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar Pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas adalah:

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities according to the financial statements and the tax bases of assets and liabilities. The details of the Entity's deferred tax assets and liabilities are:

Aset Pajak Tangguhan / Deferred Tax Assets	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/		Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/		30 Juni 2023 / June 30, 2023
	01 Januari 2022 / January 01, 2022	Credited (Charged) to Statements of Comprehensive Income	31 Desember 2022 / December 31, 2022	Credited (Charged) to Statements of Comprehensive Income	
Rugi Fiskal / Fiscal Loss	4.295.622.411	2.962.583.212	7.258.205.623	2.834.008.000	10.092.213.623
<b>Jumlah / Total</b>	<b>4.295.622.411</b>	<b>2.962.583.212</b>	<b>7.258.205.623</b>	<b>2.834.008.000</b>	<b>10.092.213.623</b>

**14. Perpajakan - lanjutan**

**14. Taxes - continued**

**e. Pengampunan Pajak**

**e. Tax Amnesty**

Pada tahun 2017, Perusahaan telah berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang Pengampunan Pajak No. 11 tahun 2016. Pengampunan pajak adalah sebuah penghapusan atas pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi, dan sanksi pidana di bidang perpajakan, dengan cara mengungkapkan harta dan membayarkan uang tebusan seperti yang ditetapkan didalam peraturan perundang-undangan. Berdasarkan Peraturan Perundangan Pengampunan Pajak, seluruh pemeriksaan perpajakan yang sedang terjadi, sanksi, maupun investigasi perpajakan akan dihentikan dan seluruh gugatan perpajakan Perusahaan sebelum tanggal 1 Januari 2016 akan dihapuskan oleh Kantor Pelayanan Pajak Indonesia.

*In 2017, the company has participated in Tax Amnesty Program in accordance with Tax Amnesty Law No. 11 of 2016. Tax amnesty is a write-off of taxes that should be owed, not subject to administrative sanctions, and criminal sanctions in the field of taxation, by disclosing assets and paying ransoms as stipulated in the legislation. Based on the Tax Amnesty Regulations, all tax audits that are currently taking place, sanctions, and tax investigations will be terminated and all corporate tax claims prior to January 1, 2016 will be written off by the Indonesian Tax Office.*

Entitas telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak tanggal 31 Maret 2017 dengan No. 05400000240 dan pada tanggal 25 April 2017 Entitas telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dengan No : KET-1156/PP/WPJ.07/2017 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia. Nominal aset pengampunan pajak yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebesar Rp 177.240.000 dan nominal pengampunan pajak yang diakui pada laba rugi tahun berjalan adalah sebesar Rp 8.862.000.

*The entity has submitted the Statement of Assets for Tax Amnesty on March 31, 2017 with No. 05400000240 and on April 25, 2017 the Entity received Tax Amnesty Certificate with No: KET-1156 / PP / WPJ.07 / 2017 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia. The nominal tax amnesty asset recognized in the statement of financial position is IDR 177,240,000 and the nominal tax amnesty recognized in the current year's profit and loss is IDR 8,862,000.*

**15. Utang Transaksi Perantara Perdagangan Efek**

**15. Payable to Securities Trading Brokerage Transactions**

	<b>30 Juni 2023 / June 30, 2023</b>	<b>31 Desember 2022 / December 31, 2022</b>	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consist of :</i>
Utang Pada Lembaga Kliring Dan Penjaminan	1.895.280.800	995.551.100	<i>Payable to Clearing and Gurantee Institution</i>
Utang Nasabah	35.001.739.621	5.566.518.220	<i>Payable to Customer</i>
Utang Perusahaan Efek Lain	1.103.127.150	803.127.150	<i>Other PE Payables</i>
<b>Jumlah</b>	<b>38.000.147.571</b>	<b>7.365.196.470</b>	<b>Total</b>



## 16. Beban Akrual

## 16. Accrued Expenses

	<u>30 Juni 2023 /</u> <i>June 30, 2023</i>	<u>31 Desember 2022 /</u> <i>December 31, 2022</i>	
Akun ini terdiri dari:			<i>This account consist of :</i>
Gaji	801.620.000	801.620.000	<i>Salary</i>
Sewa	262.618.000	64.000.000	<i>Rental</i>
Profesional	9.262.500	165.000.000	<i>Professional</i>
Telekomunikasi	3.609.331	3.609.331	<i>Telecommunication</i>
Lain Lain	2.374.400.514	4.171.599.132	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.451.510.345</u></b>	<b><u>5.205.828.463</u></b>	<b><i>Total</i></b>

## 17. Liabilitas Imbalan Kerja

## 17. Employee Benefit Liabilities

Entitas membukukan manfaat karyawan dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 13/2003 tentang ketenagakerjaan. Liabilitas estimasian tersebut berhubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan dan diakui dengan metode akrual. Perhitungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh KKA Steven & Mourits, aktuaris independen yang diterbitkan pada tanggal 10 Maret 2023, menggunakan metode Projected Unit Credit dengan asumsi-asumsi sebagai berikut :

*The Company recorded employee benefits in order to comply with the provisions of Law no. 13/2003 on manpower. The estimated liabilities relate to the services provided by the employees up to the date of the statement of financial position and are recognized using the accrual method. The actuarial calculation of the long-term employee benefits obligation is performed by KKA Steven & Mourits, an independent actuary issued on March 10, 2023, using the Projected Unit Credit method with the following assumptions :*

	<u>30 Juni 2023 /</u> <i>June 30, 2023</i>	<u>31 Desember 2022 /</u> <i>December 31, 2022</i>	
Tingkat Diskonto	7,35%	7,35%	<i>Discount Rate</i>
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	7,00%	7,00%	<i>Annual Salary Increment</i>
Tingkat Mortalita	100% TMI3	100% TMI3	<i>Mortalita Rate</i>
Tingkat Kecacatan	5% TMI3	5% TMI3	<i>Disability Rate</i>
Usia Pensiun Normal	55 Tahun	55 Tahun	<i>Resignation Rate</i>
Rekonsiliasi beban manfaat karyawan adalah sebagai berikut :			<i>Reconciliation of employee benefit is as follows :</i>
Saldo Awal	104.361.432	-	<i>Beginning Balance</i>
Iuran Perusahaan	-	-	<i>Company's Contribution</i>
Pembayaran Imbalan	-	(120.175.000)	<i>Benefits paid</i>
Beban Manfaat Karyawan Tahun Berjalan	-	388.271.228	<i>other comprehensive income: ses</i>
Beban Yang Diakui Dalam Penghasilan Komprehensif Lain	-	(163.734.796)	<i>Cost Recognized in Other Comprehensive Income</i>
<b>Liabilitas Manfaat Karyawan Akhir Tahun</b>	<b><u>104.361.432</u></b>	<b><u>104.361.432</u></b>	<b><i>Ending Balance At The End of The Year</i></b>

**17. Liabilitas Imbalan Kerja - lanjutan**

**17. Employee Benefit Liabilities - continued**

	<u>30 Juni 2023 / June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Beban Jasa Kini	-	422.468.467	<i>Current Service Cost</i>
Beban Bunga	-	54.206.721	<i>Interest Expenses</i>
Aset program	-	(118.881.875)	<i>on plan assets</i>
Bunga atas dampak pembatasan aset	-	57.486.768	<i>Interest income on plan assets</i>
Aplikasi IFRIC	-	(27.008.853)	<i>Application IFRIC</i>
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>388.271.228</b>	<b>Total</b>
Rekonsiliasi jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			<i>Reconciliation of amounts recognized in other comprehensive income:</i>
Saldo awal (Penghasilan) Beban Komprehensif Lain Tahun Berjalan	646.425.025	810.159.821	<i>Beginning balance (Income) Other Comprehensive Loss for the Year</i>
Saldo Akhir	<u>646.425.025</u>	<u>646.425.025</u>	<i>Ending Balance</i>

**18. Modal Saham**

**18. Share Capital**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan data dari Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

*The Company's stockholders based on "Securities Administration Agency" follows:*

**30 Juni 2023 / June 30, 2023**

<u>Pemegang Saham / Shareholders</u>	<u>Lembar Saham / Number of Share</u>	<u>% Kepemilikan / Ownership</u>	<u>Jumlah / Total</u>
PT Gema Buana Indonesia	212.464.304	11,90%	42.492.860.800
Bank of Singapore Limited	96.266.500	5,39%	19.253.300.000
Masyarakat / Public	1.240.455.996	69,50%	248.091.199.200
Jumlah Saham Beredar / Total Shares Outstanding	1.549.186.800	86,79%	309.837.360.000
Saham Treasuri / Treasury Stock	235.813.200	13,21%	47.162.640.000
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1.785.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>357.000.000.000</b>

**31 Desember 2022 / December 31, 2022**

<u>Pemegang Saham / Shareholders</u>	<u>Lembar Saham / Number of Share</u>	<u>% Kepemilikan Ownership</u>	<u>Jumlah / Total</u>
PT Gema Buana Indonesia	212.464.304	11,90%	42.492.860.800
Bank of Singapore Limited	96.266.500	5,39%	19.253.300.000
Masyarakat / Public	1.240.455.996	69,50%	248.091.199.200
Jumlah Saham Beredar / Total Shares Outstanding	1.549.186.800	86,79%	309.837.360.000
Saham Treasuri / Treasury Stock	235.813.200	13,21%	47.162.640.000
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1.785.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>357.000.000.000</b>

## 18. Modal Saham – lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, saham treasury Perusahaan adalah sebanyak 235.813.200 saham dengan jumlah harga perolehan sebesar Rp 45.615.362.300. Perusahaan mempunyai hak untuk menerbitkan kembali saham-saham tersebut dikemudian hari.

## 19. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan agio saham yang merupakan selisih antara jumlah harga jual dengan jumlah nilai nominal saham yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat setelah dikurangi dengan seluruh biaya yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan tersebut. Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2023 / June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>
Akun ini terdiri dari:		
Biaya Emisi Saham	(357.658.263)	(357.658.263)
Aset Pengampunan Pajak	177.240.000	177.240.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>(180.418.263)</u></b>	<b><u>(180.418.263)</u></b>

## 20. Penggunaan Laba Bersih

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 Pasal 70, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dikuatkan dengan akta No. 59 Tanggal 22 Juli 2022 oleh Sri Ismiyati, S.H., Perusahaan telah mempunyai cadangan umum sebesar Rp 71.400.000.000.

## 18. Share Capital - continued

*As of June 30, 2023 and December 31, 2022, The Company's treasury share totaled to 235,813,200 shares with purchase price amounting to IDR 45,615,362,300. The Company has the right to re-issue these shares as at later date.*

## 19. Additional Paid in Capital

*This account is a shares premium which represents the difference between the total selling price and the nominal value of shares issued in connection with the public offering of the Company's shares to the public after deducting all costs associated with the public offering of the Company's shares for the year ended June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:*

*This account consist of :*  
*Share Issuance Cost*  
*Tax Amnesty Asset*  
***Total***

## 20. Appropriated Of Net Income

*Based on Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 Article 70, the Company is required to set aside a certain amount of net income each fiscal year for reserves if the balance of positive profits until the reserves reach at least 20% of the total issued and paid-up capital.*

*Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders which was strengthened by deed No. 59 July 22, 2022 by Sri Ismiyati, S.H., The Company has general reserves of IDR 71,400,000,000.*

## 21. Pendapatan

## 21. Revenue

	<u>30 Juni 2023 /</u> <u>June 30, 2023</u>	<u>30 Juni 2022 /</u> <u>June 30, 2022</u>	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consist of :</i>
Pendapatan Kegiatan			
Perantara Perdagangan Efek	330.840.883	768.068.610	<i>Income From Brokerage Activity</i>
Pendapatan Dividen Dan Bunga	978.780.784	5.960.743.374	<i>Dividend and Interest Income</i>
Pendapatan Atas Keuntungan (Kerugian)			<i>Gain (Loss) on Trading From</i>
Perdagangan Efek	(9.805.412.642)	9.943.814.306	<i>Marketable Securities</i>
Pendapatan Kegiatan			<i>Income From</i>
Penjaminan Emisi Efek	8.641.091	8.677.337	<i>underwriting activities</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>(8.487.149.884)</u></b>	<b><u>16.681.303.627</u></b>	<b>Total</b>

## 22. Beban

## 22. Expenses

	<u>30 Juni 2023 /</u> <u>June 30, 2023</u>	<u>30 Juni 2022 /</u> <u>June 30, 2022</u>	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consist of :</i>
Beban Kepegawaian	8.903.632.999	3.866.059.761	<i>Personnel Expenses</i>
Penyusutan	741.326.536	638.647.965	<i>Depreciation</i>
Sewa Kantor	706.412.998	576.229.998	<i>Office Rental</i>
Keanggotaan	473.618.726	680.040.141	<i>Membership Fee</i>
Jasa Profesional	450.629.142	131.000.000	<i>Professional Fee</i>
Iklan dan Promosi	331.793.555	73.622.910	<i>Advertising and Promotion</i>
Beban Pemeliharaan	317.009.456	279.610.277	<i>Maintenance Expenses</i>
Kustodian	245.073.776	173.011.927	<i>Custody</i>
Beban Administrasi dan Umum	187.022.361	191.832.683	<i>Administration and General Expenses</i>
Jamuan dan Sumbangan	151.501.249	172.001.964	<i>Entertainment and Donations</i>
Perjalanan Dinas	136.535.618	117.297.408	<i>Traveling</i>
Telekomunikasi	95.879.674	129.069.744	<i>Telecommunication</i>
Beban Lainnya	1.237.163.954	232.548.508	<i>Others Expense</i>
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b><u>13.977.600.044</u></b>	<b><u>7.260.973.286</u></b>	<b>Total Operating Expenses</b>

## 23. Pendapatan Lainnya

## 23. Others Income

	<u>30 Juni 2023 /</u> <u>June 30, 2023</u>	<u>30 Juni 2022 /</u> <u>June 30, 2022</u>	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consist of :</i>
Bunga Jasa Giro	199.280.161	98.115.422	<i>Interest Current Account</i>
Bunga Deposito	27.855.389	1.514.177.693	<i>Interest From Deposit</i>
Lainnya	14.320.618	6.853.433	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>241.456.168</u></b>	<b><u>1.619.146.548</u></b>	<b>Total</b>

## 24. Beban Lainnya dan Keuangan

## 24. Others and Financial Charge

	<u>30 Juni 2023 /</u> <u>June 30, 2023</u>	<u>30 Juni 2022 /</u> <u>June 30, 2022</u>	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consist of :</i>
Beban Bunga Bank	635.743.089	-	<i>Interest Expenses</i>
Beban Bank	10.981.300	6.980.600	<i>Bank Charge</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>646.724.389</u></b>	<b><u>6.980.600</u></b>	<b>Total</b>

## 25. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Berikut ini adalah data yang digunakan sebagai dasar untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar :

	<u>30 Juni 2023 /</u> <u>June 30, 2023</u>	<u>30 Juni 2022 /</u> <u>June 30, 2022</u>
Laba (Rugi) Periode Berjalan	(20.036.010.149)	12.370.053.289
Jumlah Saham Yang Beredar	1.549.186.800	1.519.739.200
<b>Laba (Rugi) Per Saham Dasar</b>	<b><u>(12,93)</u></b>	<b><u>8,14</u></b>

## 25. Earning (Losses) Per Share

*The following is the data used as a basis for calculating basic earnings (losses) per share :*

*Current Year Profit (Losses)  
 Number of Share Outstanding  
 Earning (Losses) Per Share*

## 26. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Perusahaan telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Entitas ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Entitas.

Perusahaan beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan termasuk modal, harga pasar, suku bunga, kredit, dan likuiditas.

### a. Manajemen Modal

Entitas mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Entitas melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Entitas dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman aman.

Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam peraturan BAPEPAM-LK No.V.D.5, yang antara lain, menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan untuk Entitas efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi sebesar Rp. 25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar rupiah) atau 6,25% (enam koma dua lima perseratus) dari total liabilitas tanpa Utang

## 26. Financial Risk Management Objectives and Policies

*The Company has documented its financial risk management policies. These policies set out the Company overall business strategies and its risk management philosophy. The Company overall risk management strategy seeks to minimise adverse effects from the unpredictability of financial markets on the Company financial performance.*

*The Company operates locally and is exposed to a variety of financial risks including capital, market price, interest rate, credit, and liquidity.*

### a. Capital Management

*The Company manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, The Company may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.*

*The Company is also required to maintain minimum net working capital requirements as imposed by BAPEPAM-LK regulation No.V.D.5, among others, determine the Adjusted Net Working Capital for securities Entities that operate as brokerage dealer and underwriter amounting to Rp. 25,000,000,000,- or 6.25% (six point twenty five percent) of the total liabilities without sub-ordinated loan and debt in general offering/limited plus ranking liabilities, which*

**26. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan – lanjutan**

**c. Manajemen Modal**

Sub-Ordinasi dan Utang Dalam Rangka Penawaran umum/Penawaran Terbatas ditambah Ranking Liabilities, mana yang lebih tinggi. Untuk mengatasi risiko ini, Entitas terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Perusahaan telah memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Modal yang dikelola Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang ditentukan. Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama setahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022.

**b. Risiko Harga Pasar**

Eksposur Entitas terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari counterparty yang gagal memenuhi liabilitasnya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Perusahaan tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi

**c. Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Entitas dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar

**26. Financial Risk Management Objectives and Policies – continued**

**a. Capital Management**

*is higher. To address the risk, the Entity continuously evaluates the levels for regulatory capital requirements and monitors regulatory developments regarding net working capital requirements and prepare for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.*

*The Company has complied with the requirement of the Adjusted Net Working Capital as of June 30, 2023 and December 31, 2022.*

*The capital managed by the Company has fulfilled all the specified requirements. There have been no changes to the objectives, policies or processes in managing capital for the year ended June 30, 2023 and the year ended December 31, 2022.*

**b. Market Price Risk**

*Company's exposure to market price risk primarily arises from counterparties who fail to fulfill their Liabilities or through trade mismatches and other errors in exchange traded transactions. The Company does not have any significant concentration of risk exposure to any single counterparty.*

**c. Interest Rate Risk**

*Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the fair value of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company is exposed to various risks associated with fluctuations in market interest rates.*

**26. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan –  
lanjutan**

**c. Risiko Suku Bunga - lanjutan**

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito berjangka. Entitas memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Entitas sesuai dengan pasar. Entitas belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.

**d. Risiko Kredit**

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari counterparty atas liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Entitas. Entitas tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Entitas memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan dengan klien yang mempunyai catatan kredit yang baik. Divisi kredit menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk klien.

**e. Risiko Likuiditas**

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Analisis aset keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

**26. Financial Risk Management Objectives and Policies  
– continued**

**c. Interest Rate Risk - continued**

*The Company's financial assets and liabilities that potentially subject the Company to interest rate risk consist mainly of time deposits and receivables. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Company's interest rates are in line with the market. The Company has not yet entered into effective hedges for borrowings with variable interest rates.*

**d. Credit Risk**

*Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Entity. The Company has no significant concentration of credit risk. The Company has policies in place to ensure that it trades with clients with appropriate credit history. The credit division sets trading limits and collateral levels for clients.*

**e. Liquidity Risk**

*The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company for short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.*

*Analysis of the Company financial assets based on maturity groupings from the statement financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as of June 30, 2023 as follows:*

e. Risiko Likuiditas - lanjutan

e. Liquidity Risk - continued

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun / Three Months To One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Jumlah / Total	
Kas dan Setara Kas	16.990.756.285	-	-	16.990.756.285	Cash and Cash Equivalent
Portofolio Efek	386.321.522.950	-	-	386.321.522.950	Marketable Securities
Piutang Transaksi Perantara					Receivable from Securities
Perdagangan Efek	39.536.406.305	-	-	39.536.406.305	Trading Brokerage Transactions
Piutang Lain-lain	-	-	346.362.631	346.362.631	Others Receivables
Aset Takberwujud	-	-	135.000.000	135.000.000	Investment in Shares
Aset Lain-lain	-	-	359.367.973	359.367.973	Other Assets
<b>Jumlah</b>	<b>442.848.685.540</b>	<b>-</b>	<b>840.730.604</b>	<b>443.689.416.144</b>	<b>Total</b>

Analisis liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Analysis of the Company financial liabilities based on maturity groupings from the statement of financial position sheet date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as of June 30, 2023 as follows:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun / Three Months To One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Jumlah / Total	
Utang Transaksi Perantara					Payable to Securities
Perdagangan Efek	38.000.147.571	-	-	38.000.147.571	Trading Brokerage Transactions
Beban Akruwal	3.451.510.345	-	-	3.451.510.345	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	133.225.890	-	-	133.225.890	Other Payables
<b>Jumlah</b>	<b>41.584.883.806</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>41.584.883.806</b>	<b>Total</b>

Analisis aset keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Analysis of the Company financial liabilities based on maturity groupings from the statement of financial position sheet date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as of December 31, 2022 as follows:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun / Three Months To One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Jumlah / Total	
Kas dan Setara Kas	21.754.808.306	-	-	21.754.808.306	Cash and Cash Equivalent
Portofolio Efek	460.309.814.342	-	-	460.309.814.342	Marketable Securities
Piutang Transaksi Perantara					Receivable from Securities
Perdagangan Efek	9.488.662.436	-	-	9.488.662.436	Trading Brokerage Transactions
Piutang Lain-lain	-	-	604.120.253	604.120.253	Others Receivables
Aset Takberwujud	-	-	135.000.000	135.000.000	Investment in Shares
Aset Lain-lain	-	-	379.827.974	379.827.974	Other Assets
<b>Jumlah</b>	<b>491.553.285.084</b>	<b>-</b>	<b>1.118.948.227</b>	<b>492.672.233.311</b>	<b>Total</b>



**e. Risiko Likuiditas - lanjutan**

Analisis liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ <i>Less Than Three Months</i>	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun / <i>Three Months To One Year</i>	Lebih Dari Satu Tahun/ <i>More Than One Year</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Utang Transaksi Perantara					<i>Payable to Securities</i>
Perdagangan Efek	7.365.196.470	-	-	7.365.196.470	<i>Trading Brokerage Transactions</i>
Beban Akrua	5.205.828.463	-	-	5.205.828.463	<i>Accrued Expenses</i>
Utang Lain-lain	123.846.434	-	-	123.846.434	<i>Other Payables</i>
<b>Jumlah</b>	<b>12.694.871.367</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>12.694.871.367</b>	<b>Total</b>

**e. Liquidity Risk – continued**

*Analysis of the Company financial liabilities based on maturity groupings from the statement of financial position sheet date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as of December 31, 2022 as follows:*

**27. Instrumen Keuangan**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Entitas yang tercatat dalam laporan keuangan pada tanggal 30 June 2023.

**30 Juni 2023 /  
June 30, 2023**

	Nilai Tercatat / <i>Carrying value</i>	Nilai Wajar / <i>Fair Value</i>	
Kas dan Setara Kas	16.990.756.285	16.990.756.285	<i>Cash and Cash Equivalent</i>
Portofolio Efek	473.143.252.861	386.321.522.950	<i>Marketable Securities</i>
Piutang Transaksi Perantara			<i>Receivable from Securities</i>
Perdagangan Efek	39.536.406.305	39.536.406.305	<i>Trading Brokerage Transactions</i>
Piutang Lain-lain	346.362.631	346.362.631	<i>Others Receivables</i>
Aset Takberwujud	135.000.000	135.000.000	<i>Intangible Assets</i>
Aset Lain-lain	359.367.973	359.367.973	<i>Other Assets</i>
<b>Jumlah</b>	<b>530.511.146.055</b>	<b>443.689.416.144</b>	<b>Total</b>
Utang Transaksi Perantara			<i>Payable to Securities</i>
Perdagangan Efek	38.000.147.571	38.000.147.571	<i>Trading Brokerage Transactions</i>
Beban Akrua	3.451.510.345	3.451.510.345	<i>Accrued Expenses</i>
Utang Lain-lain	133.225.890	133.225.890	<i>Other Payables</i>
<b>Jumlah</b>	<b>41.584.883.806</b>	<b>41.584.883.806</b>	<b>Total</b>

**27. Financial Instrument**

*The below table is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of Company's financial instrument that are carried in the financial statements as of June 30, 2023*

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Entitas yang tercatat dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2022.

*The below table is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of Company's financial instrument that are carried in the financial statements as of December 31, 2022.*

**27. Instrumen Keuangan - lanjutan**

**27. Financial Instrument - continued**

31 Desember 2022 /  
 December 31, 2022

	<u>Nilai Tercatat / Carrying value</u>	<u>Nilai Wajar / Fair Value</u>	
Kas dan Setara Kas	21.754.808.306	21.754.808.306	Cash and Cash Equivalent
Portofolio Efek	529.434.077.736	460.309.814.342	Marketable Securities
Piutang Transaksi Perantara			Receivable from Securities
Perdagangan Efek	9.488.662.436	9.488.662.436	Trading Brokerage Transactions
Piutang Lain-lain	604.120.253	604.120.253	Others Receivables
Aset Takberwujud	135.000.000	135.000.000	Intangible Assets
Aset Lain-lain	379.827.974	379.827.974	Other Assets
<b>Jumlah</b>	<b><u>561.796.496.705</u></b>	<b><u>492.672.233.311</u></b>	<b>Total</b>
Utang Transaksi Perantara			Payable to Securities
Perdagangan Efek	7.365.196.470	7.365.196.470	Trading Brokerage Transactions
Beban Akrua	5.205.828.463	5.205.828.463	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	123.846.434	123.846.434	Other Payables
<b>Jumlah</b>	<b><u>12.694.871.367</u></b>	<b><u>12.694.871.367</u></b>	<b>Total</b>

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

*Fair value is defined as the amount at which instruments can be exchanged in short-term transactions between parties who wish and have adequate knowledge through a reasonable transaction, other than in forced sales or liquidation sales. Fair value is obtained from quoted market prices and discounted cash flow models.*

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan :

*The company uses the following hierarchy to determine the fair value of financial instruments:*

Tingkat 1 : Nilai wajar kas dan setara kas, investasi jangka pendek, portofolio efek, piutang pada lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, piutang lain lain, penyertaan saham, utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang perusahaan efek dan biaya yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

*Level 1 : Fair Value and Cash Equivalent, short term investment, marketable securities, receivable to Clearing and Guarantee Agency, customer Debt, other receivables, equity participation, debt to Clearing and Guarantee Institution, customer debt, debt securities company and accrued cost close to the carrying value due to the short time period of the financial instrument.*

Tingkat 2 : Nilai wajar diukur berdasarkan tehnik-tehnik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

*Level 2 : Fair value is measured based on valuation techniques, where all inputs which have a significant effect on fair value can be observed either directly or indirectly.*

Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan tehnik-tehnik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

*Level 3 : Fair value is measured based on valuation techniques, where all inputs which have a significant effect on fair value cannot be observed either directly or indirectly.*

## 27. Instrumen Keuangan - lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2023, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang serta aset keuangan yang tersedia untuk dijual berupa saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar. Serta liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut :

### a. Aset dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek

Nilai wajar kas dan setara kas, portofolio efek, deposito pada lembaga kliring dan penjaminan, piutang dari lembaga kliring dan penjaminan, piutang perusahaan efek, piutang nasabah, piutang lain-lain, penyertaan saham, aset lain-lain, utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang perusahaan efek dan biaya yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

### b. Aset dan Liabilitas Keuangan Jangka Panjang

Nilai wajar dari aset lain-lain, penyertaan saham dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

## 28. Informasi Tambahan Untuk Laporan Arus Kas

Informasi tambahan atas laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut :

## 27. Financial Instrument - continued

*As of June 30, 2023, the Company has only financial assets classified as loans and receivables and financial assets available for sale in the form of ordinary shares that do not have a market quote. And financial liabilities recorded at amortized cost.*

*The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each group of financial instruments that are practical for estimating these values :*

### a. Short Term Financial Assets and Liabilities

*Fair value of cash and cash equivalents, securities portfolios, deposits in clearing and guarantee institutions, receivables from clearing and guarantee institutions, securities company receivables, customer receivables, other receivables, equity participation, other assets, debt in clearing and guarantee institutions, customer debt, securities company debt and accrued costs approaching the carrying value due to the short time period of the financial instrument.*

### b. Long Term Financial Assets and Liabilities

*The fair value of other assets, investments in shares of stock is recorded at historical cost because its fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of these assets because there is no definite payment term even though it is not expected to be completed within 12 months after the statement of financial position date.*

## 28. Additional Information for Cash Flow Reports

*Supplementary information to the statements of cash flows relating to non-activities is as follows :*

**28. Informasi Tambahan Untuk Laporan Arus Kas -  
 lanjutan**

**28. Additional Information for Cash Flow Reports –  
 continued**

	01 Januari 2023 <i>January 01, 2023</i>	Arus Kas/ <i>Cash Flow</i>	Perubahan Non Kas/Non Cash Changes		30 Juni 2023 / <i>June 30, 2023</i>
			Perubahan Nilai Wajar/ <i>Change in Fair Value</i>	Lain lain/ <i>Others</i>	
<b>Aktivitas Investasi/Investing Activities :</b>					
Portofolio Efek / <i>Marketable Securities</i>	460.309.814.342	(64.182.878.750)	(9.805.412.642,0)	-	386.321.522.950,0
Aset tetap/ <i>Fixed Assets</i>	6.274.908.908	174.216.459	(741.326.536,0)	-	5.707.798.831,0
	01 Januari 2022 <i>January 01, 2022</i>	Arus Kas/ <i>Cash Flow</i>	Perubahan Non Kas/Non Cash Changes		31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>
			Perubahan Nilai Wajar/ <i>Change in Fair Value</i>	Lain lain/ <i>Others</i>	
<b>Aktivitas Investasi/Investing Activities :</b>					
Portofolio Efek / <i>Marketable Securities</i>	248.593.252.640	154.801.623.054	-	56.914.938.648	460.309.814.342
Aset Tetap/ <i>Fixed Assets</i>	5.607.985.575	2.049.584.220	-	(1.382.660.887)	6.274.908.908

**29 Ketidakpastian Kondisi Ekonomi**

**29. Uncertainly in Economic Condition**

Perlambatan ekonomi global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus corona (Covid 19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, yang dapat berkelanjutan dan dampak keuangan dari operasional perusahaan. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan ekonomi global terhadap perekonomian nasional bergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid 19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah, kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada diluar kontrol Perusahaan. Pada tanggal 30 Desember 2022 pemerintah memutuskan untuk mencabut PPKM yang dituangkan dalam instruksi mendagri No.50 dan No.51 tahun 2022.

*The global economic slowdown and the negative impact that has occurred on major financial markets in the world as a result of the spread of the corona virus pandemic (Covid 19) has resulted in high voting on the fair value of financial instruments, cessation of trading, disruption of company operations, unstable stock market, voting value foreign exchange and tight liquidity in certain economic sectors in Indonesia, which can sustain and the financial impact of company operations. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the national economy depends on the actions to eradicate the threat of Covid 19, in addition to fiscal policies and other policies implemented by the Government, these policies, including their implementation and events that arise, are beyond the Company's control. On December 30, 2022 the government decided to revoke the PPKM as outlined in the instructions of the Minister of Home Affairs No. 50 and No. 51 of 2022.*

**30. Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan**

**30. Management's Responsibility on The Financial Statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan per 30 Juni 2023 yang disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen pada tanggal 10 Juli 2023.

*Management is responsible for the preparing of the financial statements as of June 30, 2023, approve for issuance by management on July 10, 2023.*